

Ancaman dan peluang NKRI dalam peningkatan biosecurity dan industri vaksin di kawasan ASEAN : studi kasus wabah ebola di Afrika Barat tahun 2014 = Threat and opportunity for Indonesian biosecurity related to vaccine industry development in ASEAN region

Alfa Antariksa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433749&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Wabah penyakit Ebola di Afrika Barat yang meledak pada tahun 2014 menyebabkan dampak kerugian yang besar pada bidang ekonomi, politik dan sosial sehingga mendorong PBB mengeluarkan Resolusi 2177. Disusul pada tahun 2015, terjadi peningkatan penularan penyakit MERS dari Timur Tengah sampai ke wilayah Korea Selatan dan ASEAN. Ebola dan MERS merupakan jenis penyakit Zoonosis, yaitu penyakit (infeksi) yang dapat menular dari hewan ke manusia dan sebaliknya. Untuk mencegah masuknya penyakit Zoonosis dari luar negeri ke Indonesia diperlukan kondisi Biosecurity disertai dengan Sistem Kesehatan Nasional yang kuat. Hal tersebut disebabkan karena perang Asimetrik (Asymmetric Warfare) dewasa ini tidak hanya melibatkan senjata konvensional, namun juga wabah penyakit dan penguasaan ekonomi.

Kebahhasilan penanganan penyakit Zoonosis juga dipengaruhi oleh kemampuan industri vaksin nasional suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi penyakit zoonosis (terutama tropical disease) yang besar. Kemandirian suatu negara untuk membuat vaksin sendiri dari penyakit-penyakit zoonosis yang mewabah akan meningkatkan kemampuan Biosecurity negara tersebut, sehingga tidak terlalu bergantung dan dapat ?disetir? oleh industri vaksin global. Tesis ini membahas mengenai penilaian terhadap ancaman dan peluang Biosecurity di Indonesia, yang salah satunya melibatkan kemampuan industri vaksin nasional. Melalui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap obyek penelitian, penelitian ini memberikan penjelasan (eksplanasi) terhadap kondisi kemampuan Biosecurity Nasional. Penilaian terhadap kondisi Biosecurity Nasional ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi stakeholder terkait untuk melihat dan mengevaluasi bagaimana peluang dan ancaman pengembangan industri vaksin di masa mendatang

ABSTRACT

Ebola Virus Disease (EVD) outbreaks in West Africa that was exploded in 2014 causing huge impact on economic, political and social. The spread of Ebola and this impact encouraged the United Nations to adopt Resolution 2177. One year after Ebola outbreak, in 2015, the case number of another zoonotic disease like Middle East Respiratory Syndrome (MERS) have increased, and transmitted to South Korea and also to ASEAN region. Ebola and MERS are zoonotic disease that can be transmitted from animals to human. Indonesia needs strong Biosecurity to prevent zoonotic disease from another country or region. Biosecurity condition is accompanied by a strong National Health System. Asymmetric warfare involves not only conventional weapons, but also the uses of diseases and control of the economy.

The ability of handling zoonotic diseases in a country is also affected by the condition of

their national vaccine industry. Indonesia is one country with the potential for zoonotic diseases (called tropical disease country). The independence of a country to make its own vaccine will increase the ability of Biosecurity of the country, so it is not too dependent and can be "driven" by the global vaccine industry. This thesis discusses the assessment of the threats and opportunities for Biosecurity in Indonesia, one of which involves the ability of national vaccine industry. This research also provides an explanation of the condition of the ability of the National Biosecurity. An assessment of the condition of the National Biosecurity is expected to be used as recommendations to the relevant stakeholders to see and evaluate how the opportunities and threats in Indonesian Biosecurity in the future.